

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 adalah sebuah era dimana pekerjaan manusia diringkankan dengan memanfaatkan mesin secara besar-besaran. Dengan berkembangnya era arus informasi, komunikasi dan teknologi tersebut berkembang pesat menjadi teknologi digital yang penggunaannya terhubung dengan jaringan , mengarah ke informasi, melalui penyebarannya yang cepat, perolehan informasi dan komunikasi yang lebih efektif. Di era inilah lahir istilah “Era Revolusi Digital” (Nurjanah & Mukarromah, 2021, hal. 66-67). Salah satu inovasi alternatif untuk mencapai tujuan di atas adalah pemanfaatan lingkungan belajar.

Media pembelajaran sendiri sudah dikenal jauh sebelum lahirnya Revolusi Industri 4.0 pada abad ke-19. Pada tahun 1990 penggunaan media pembelajaran semakin berkembang (Khairunnisa & Ilmi, 2020, hal. 132). Lingkungan belajar ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran siswa. Ketersediaan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran secara efektif. Menurut Damitri & Adistana (2020, hal. 2) fungsi media yaitu mengelola hubungan yang efektif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan semangat minat belajar, membangkitkan rangsangan dan motivasi belajar, serta memberikan pengaruh positif bagi siswa. Peneliti menggunakan media digital sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini.

Media pembelajaran yang paling trending di era ini adalah media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital merupakan media yang digunakan untuk membuat media audio visual. Dengan audio visual maka dapat mencipatkan serta meningkatkan motivasi belajar siswa pada semua tingkatan pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital dapat berbentuk elektronik, seperti: *e-book, web, e-modul, flash, youtube* dan sebagainya. Memanfaatkan pembelajaran berbasis digital dapat menciptakan revolusi baru dalam metode pembelajaran yang digunakan (Sitepu, 2021, hal. 243).

Mata pelajaran IPS merupakan bentuk dari pembelajaran Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan lainnya. Menurut Setiawati, Pranata, & Halimah (2019, hal. 164) bentuk materi IPS meliputi pernyataan yang mengembangkan pemahaman ilmiah, pemahaman dan kemampuan menganalisis keadaan lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan jurusan IPS perlu menyediakan sumber belajar yang lebih peka terhadap karakteristik siswa SD, sehingga informasi dan pemahaman yang diberikan dapat diterima dan mencapai tujuan mereka.

Dalam pembelajaran IPS juga perlu menggunakan media pembelajaran IPS. Menurut Widodo A. (2020, hal. 2&3) pembelajaran IPS di SD perlu dilakukannya pembaharuan. Buku pelajaran menjadi sumber belajar yang perlu dikuasai oleh siswa. Bila model pembelajaran IPS sudah sesuai dengan perkembangan zaman, maka yang menjadi indikator salah satunya ialah memperhatikan lingkungan sekitar siswa berada. Model pembelajaran IPS yang disarankan ialah pembelajaran

kontekstual. Ciri dari pembelajaran kontekstual yaitu sumber belajarnya dilihat dari pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan sekitar.

Seperti yang kita ketahui, pendidikan sejarah juga termasuk dalam suatu mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran sejarah ini ada disetiap jenjang sekolah, baik dari SD sampai perguruan tinggi. Untuk jenjang Sekolah Dasar dan SMP, pembelajaran sejarah ini masih termasuk ke dalam mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran sejarah ada salah satu materi yang menarik untuk dibahas yaitu pada materi sejarah lokal. Menurut pendapat Saleh (2021, hal. 3580) Sejarah lokal mencakup kajian sejarah dari bagian terkecil dari analisis sosio-geografis, seperti Desa, Kecamatan, wilayah Kabupaten, dan Provinsi . Sejarah lokal merupakan kejadian masa lampau dari warga setempat maupun tempat tertentu yang kejadiannya diposisi tempat yang kecil baik itu dalam desa maupun daerah kecamatan serta kabupaten.

Pembelajaran IPS dalam sejarah lokal ini tidak kalah pentingnya dengan materi pelajaran lainnya. Pastinya masih banyak peserta didik yang tidak begitu memahami sejarah lokal pada daerah tempat tinggal mereka masing-masing. Peristiwa sejarah lokal juga masih sulit ditemukan di buku-buku pelajaran apalagi yang pembahasannya pada daerah tertentu maksudnya daerah terpencil. Sejarah ini sudah seharusnya dikenalkan oleh setiap orang sedari kecil sebagai bentuk hubungan individu antar masyarakat . Dengan demikian akan terciptanya suatu kesadaran bahwa sejarah itu penting untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada studi pendahuluan dan penjelasan diatas dapat diketahui permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh masih kurang dapat menarik perhatian dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa yang minim. Yang menjadi alternatif untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan mengangkat peranan tokoh lokal dalam memperjuangkan kemerdekaan yang terkait dalam ATP 4.18 pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran abad 21.

Pada abad 21, siswa diharapkan dapat mempelajari keterampilan abad 21 dengan menggunakan konsep 4C yang terdiri dari komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi. Bahwa pada abad 21 tujuh kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai, yaitu 1) berpikir kritis dan pemecahan masalah; 2) kerjasama dan kepemimpinan; 3) kelincahan dan kemampuan beradaptasi; 4) inisiatif dan kewirausahaan; 5) komunikasi lisan dan tulisan yang efektif; 6) menggunakan dan menganalisis informasi; dan 7) rasa ingin tahu dan imajinasi (Syaputra & Sariyatun, 2019, hal. 19).

Dengan penjelasan diatas, penggunaan media digital menjadi solusi dalam penelitian ini. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS abad 21 ini agar mengetahui langkah-langkah, menganalisis dan mengevaluasi media digital dalam pembelajaran IPS abad 21. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Implementasi Media Digital**

dalam Pembelajaran IPS Abad 21 di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komerling Ulu Timur”.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Dengan latar belakang diatas, untuk memudahkan pembahasan penelitian ini fokus penelitian ini adalah implementasi media digital dalam pembelajaran IPS abad 21.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Adapun subfokus dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation*) terkait pada ATP 4.18 pembelajaran IPS dalam materi pokok peranan tokoh lokal dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komerling Ulu Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah d atas, masalah tersebut dirumuskan dalam penelitian ini “Bagaimana implementasi media digital dalam pembelajaran IPS abad 21 di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komerling Ulu Timur?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui langkah-langkah implementasi media digital dalam pembelajaran IPS abad 21 di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komering Ulu Timur.
- 2) Implementasi media digital dalam pembelajaran IPS abad 21 di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komering Ulu Timur.
- 3) Evaluasi implementasi media digital dengan menggunakan analisis SWOT pada pembelajaran IPS abad 21 di SD Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komering Ulu Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaatnya adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan tentang sejarah lokal bagi siswa kelas IV dan masyarakat luas.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebagai alternatif implementasi media digital dalam media pembelajara IPS abad 21.
- b. Bagi siswa, memperoleh pengalaman dan sumber dari belajar sejarah lokal.

c. Bagi peneliti lanjutan, dapat membantu menyumbangkan pikiran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran IPS abad 21.